I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Cincau hijau (*Cyclea barbata L.*) merupakan tanaman memanjat, daunnya berbentuk perisai dan berbulu halus pada kedua permukaannya. Daun tanaman ini umumnya dimanfaatkan sebagai bahan untuk membuat produk yang dikenal dengan nama cincau yang telah lama dikenal di daerah Jawa, Sunda, dan Melayu sebagai makanan tradisional (isi minuman segar) yang mempunyai rasa khas, segar dan dingin. Pembuatan cincau hijau sangat sederhana yaitu dengan cara meremas-remas daun cincau segar dalam air dingin kemudian didiamkan sampai terbentuk gel karena terlepasnya karbohidrat yang mampu mengikat air.

Gel cincau mengandung sedikit zat gizi (98 persen terdiri dari air) sehingga baik digunakan untuk orang yang sedang mengurangi masukan kalori. Selain kegunaannya sebagai makanan rendah kalori, secara tradisional kadang-kadang dipakai sebagai obat sakit perut, penurun demam dan penurun tekanan darah tinggi.

Daun cincau hijau setelah dipetik cepat mengalami pelayuan. Pelayuan dalam waktu yang lama mengakibatkan perubahan fisik dan kimia sehingga tidak dapat dibuat gel cincau dengan mutu yang baik. Berbeda halnya jika daun cincau tersebut dikeringkan, dimana dengan kadar air tertentu daun menjadi tahan dalam jangka waktu yang cukup lama dan dapat dikemas untuk mempermudah distribusi. Di samping itu, mutu gel yang dihasilkan akan tetap baik.

Upaya pengolahan daun cincau menjadi bentuk serbuk kering dengan penambahan serbuk CaSO_4 telah dilakukan (Astuti, 1985). Namun, dengan proses tersebut serbuk daun cincau kering tidak dapat dipisahkan sehingga masih terdapat pada produk gelnya, yang menyebabkan tekstur kasar. Oleh karena itu perlu dilakukan proses perendaman dalam larutan CaSO_4 dan pengeringan daun secara utuh sehingga mudah dipisahkan dari polimer pembentuk gelnya.

Penambahan CaSO_4 yang sesuai dapat menghasilkan gel yang tegar dan tidak mudah sineresis karena terbentuknya kompleks Ca dengan polimer pembentuk gel pada daun cincau, namun penambahan CaSO_4 dengan konsentrasi yang terlalu tinggi dapat menyebabkan gel bersifat mudah rapuh. Penyusunan kompleks Ca-polimer pembentuk gel pada daun cincau sangat dipengaruhi oleh konsentrasi dan lama waktu kontak, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh lama perendaman dan konsentrasi larutan CaSO_4 terhadap gel dari daun cincau.

1.2. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari pengaruh lama perendaman dan konsentrasi CaSO_4 terhadap sifat fisik gel yang dihasilkan dari daun cincau hijau yang dikeringkan (*Cyclea barbata L.*).